

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmojo, 2018).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian (survey) analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Aprina et al., 2022). Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu pengetahuan, motivasi, masa kerja, beban kerja, dan pada variable efek yaitu pelaksanaan *five moment hand hygiene* di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## 2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

## D. Populasi dan Sempel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Objek tersebut berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi dalam masyarakat atau di dalam alam (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023.

### 2. Sempel Penelitian

Sempel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Sempel dalam penelitian ini adalah perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene* di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moelek Tahun 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan jumlah sampel sama dengan populasi. Dimana keseluruhan perawat di Ruang Bedah RSUD Abdul Moeloek yang menjadi sampel (Aprina et al., 2022). Data pre survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung pada bulan Desember 2022 didapatkan perawat yang berada di Ruang Bedah adalah 42 perawat.

### 3. Kriteria subjek penelitian

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Semua perawat yang bertugas di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- 2) Semua perawat yang bersedia menjadi responden di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang sedang melaksanakan cuti
- 2) Perawat yang sedang sakit

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri, atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok lainnya (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi (Aprina et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene* seperti pengetahuan, motivasi, masa kerja, dan beban kerja.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas) (Aprina et al., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *five moment hand hygiene*.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina et al., 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui perawat tentang <i>five moments hand hygiene</i> yang meliputi pengertian, tujuan, indikasi, manfaat, dan macam-macam <i>hand hygiene</i> di Ruang Bedah RSUD Abdul Moeloek.	Mengisi Kuisisioner pada <i>link google form</i>	Kuisisioner	0 = Baik, Skor $\geq$ 76%  1 = Cukup, Score 56-76 %  2 = kurang baik, Score < 56%	Ordinal
2.	Motivasi	Suatu dorongan dalam diri manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku perawat dalam	Mengisi kuisisioner pada <i>link google form</i>	Kuisisioner	0 = Tinggi, bila skor $\geq$ 61 (mean)  1 = Rendah, bila skor <	Ordinal

		melaksanakan <i>five moment hand hygiene</i> .			61 (mean)	
3.	Masa kerja	Lamanya bekerja perawat di RS Abdul Moeloek (dalam tahun) terhitung sejak hari pertama bekerja sampai sekarang.	Mengisi kuisisioner pada <i>link google form</i>	Kuisisioner	0 = Lama, bila skor $\geq$ 5 tahun  1 = Baru, skor < 5 tahun	Ordinal
4.	Beban kerja	Seluruh aktifitas atau kegiatan pada unit pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh seorang perawat.	Mengisi kuisisioner pada <i>link google form</i>	Kuisisioner	0 = Rendah, bila skor < 28 (median)  1 = Tinggi, bila skor $\geq$ 28 (median)	Ordinal
Variabel Dependen						
1.	Kepatuhan <i>Five moment hand hygiene</i>	Suatu prosedur tindakan membersihkan tangan oleh perawat dengan metode 6 langkah cuci tangan pada <i>Five moment hand hygiene</i> (WHO) yaitu: 1. Sebelum kontak dengan pasien 2. Sebelum	Mengisi kuisisioner pada <i>link google form</i>	Lembar Observasi mengenai pelaksanaan <i>five moment hand hygiene</i> .	0 = patuh, bila prosedur cuci tangan sesuai SOP dan dilakukan pada setiap <i>five moment hand hygiene</i> .  1= kurang	Ordinal

		<p>melakukan tindakan aseptik</p> <p>3. Setelah terpapar cairan tubuh pasien</p> <p>4. Setelah kontak dengan pasien</p> <p>5. Setelah kontak dengan lingkungan pasien.</p>			<p>patuh, bila melakukan salah satu dari <i>five moment hand hygiene</i></p> <p>2 = tidak patuh, bila tidak melaksanakan cuci tangan sesuai (SOP) dan tidak melakukan <i>five moment hand hygiene</i></p>	
--	--	--	--	--	---	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir, observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data atau sebagainya (Notoatmojo, 2018).

#### a. Instrumen pengetahuan, motivasi, masa kerja dan beban kerja

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan menyebarkan kuesioner berupa *link Googleform* meliputi faktor pengetahuan, motivasi, masa kerja, dan beban kerja. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini terdiri dari dua pertanyaan yaitu pertanyaan yang mendukung (*favorable*) dan

pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavorable*). Skala pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal social. Selain itu, skala *likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (Sugiyono, 2015 dalam Dewi, 2017). Pilihan jawaban dalam kuesioner penelitian motivasi dan beban kerja berdasarkan pertanyaan *favorable* dinilai dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 jawaban yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Sedangkan pilihan jawaban untuk pertanyaan *unfavorable* juga menggunakan skala *likert* dengan 5 jawaban yaitu 5 = sangat tidak setuju, 4 = tidak setuju, 3 = cukup setuju, 2 = setuju, dan 1 = sangat setuju.

#### 1. Pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 20 pertanyaan *multiple choise*, dengan pilihan A, B, C dan D.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Topik dan Sub topik	Jumlah soal	Nomor soal	Skor
1.	Definisi <i>hand hygiene</i>	1	1	5
2.	Tujuan <i>hand hygiene</i>	2	2,3	10
3.	Manfaat <i>hand hygiene</i>	3	4,5,6	15
4.	Indikasi <i>hand hygiene</i>	2	7,8,	20
5.	Dampak <i>hand hygiene</i>	1	9	5
6.	Penyebab <i>hand hygiene</i>	1	10	5
7.	Macam-macam <i>hand hygiene</i>	5	11,12,13,14,15	25
8.	Pelaksanaan <i>five moment hand hygiene</i>	5	16,17,18,19,20	25

<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>20 Soal</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	----------------	------------

## 2. Motivasi

Pada kuesioner motivasi terdapat 15 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* terdapat pada nomor 1-14 dan pernyataan *unfavorable* terdapat pada nomor 15.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Motivasi

No.	Topik dan Sub topik	Jumlah soal	Nomor soal		Skor
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreable</i>	
1.	Faktor minat	4	1,2,14,11	-	20
2.	Faktor sikap	4	3,5, 12	15	20
3.	Faktor pekerjaan	4	6,8,9,10	-	20
4.	Faktor lingkungan	3	4,7,13	-	15
<b>TOTAL</b>		<b>15</b>	<b>15 Soal</b>		<b>75</b>

## 3. Masa kerja

Pada masa kerja responden memilih dengan melakukan *ceklis* pada identitas responden dengan dua pilihan yaitu  $< 5$  tahun atau  $\geq 5$  tahun.

## 4. Beban kerja

Pada kuesioner motivasi terdapat 9 pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* terdapat pada nomor 2,3,4,5 dan 7. dan pernyataan *unfavorable* terdapat pada nomor 1,6, 8 dan 9.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Beban Kerja

No.	Topik dan Sub topik	Jumlah soal	Nomor soal		Skor
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreable</i>	

1.	Tugas-tugas kerja	5	3,5,7	1,9	25
2.	Organisasi kerja	4	2,4,	6,8,	20
<b>TOTAL</b>		<b>9</b>	<b>9 Soal</b>		<b>45</b>

b. Instrumen penelitian kepatuhan

Instrumen ini berupa lembar kuesioner untuk mengukur tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene* disertai pilihan jawaban. Instrumen ini disusun sesuai dengan tahapan *five moment hand hygiene* dengan 15 pernyataan. Pilihan jawaban dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 jawaban yaitu 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering dan 5 = selalu.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kepatuhan Perawat

No.	Topik dan Sub topik	Jumlah soal	Nomor soal	skor
1.	Sebelum kontak dengan pasien	3	1,2,3	15
2.	Sebelum melakukan tindakan aseptik	3	4,5,6	15
3.	Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien	3	7,8,9	15
4.	Setelah kontak dengan pasien	3	10,11,12	15
5.	Setelah kontak dengan lingkungan pasien	3	13,14,15	15
<b>TOTAL</b>		<b>15</b>	<b>15 Soal</b>	<b>75</b>

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *link* kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari empat koesioner dan disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini berisi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five*

*moment hand hygiene* oleh perawat dengan berisi pertanyaan mengenai faktor pengetahuan motivasi, masa kerja dan beban kerja.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Pengisian kuesioner dengan menggunakan *link* yang akan dilakukan oleh responden yaitu pada perawat di Ruang Bedah RSUD Abdul Moelek. Kriteria penilaian lembar kuesioner dan checklist adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene* di ruang bedah, dengan diawali lembar *inform consent*, lalu melakukan pengisian kuesioner dengan menggunakan link *googleform* yang sudah di share pada responden dengan 59 pertanyaan. Penelitian ini di lakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

## H. Pengolahan Data

Menurut (Hastono, 2007), proses pengolahan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut:

### a. Editing

Observasi dengan memperhatikan kelengkapannya, kejelasan, dan konsistensi isi lembar observasi. Kemudian, setelah dilanjutkan dengan memasukkan data hasil penelitian kedalam program komputer. Hasil laporan dari proses penyuntingan yakni data masih dalam bentuk hasil lembar kuesioner yang sudah dilakukan pengisian berupa checklist oleh peneliti.

### b. Coding

Setelah dilakukan editing atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan

memberikan kode pada variable terikat dan variable bebas. Pertama faktor pengetahuan dengan kode 2= Kurang, score < 56%, 1=Cukup, score 56-76% dan 0=Baik, score 76%. Faktor ke dua motivasi dengan kode 1= Rendah,  $\geq$  mean/median dan 0=Tinggi, score < mean/median. Faktor ketiga masa kerja dengan kode 1= Baru, score < 5 tahun dan 0= Lama,  $\geq$  5 tahun. Faktor keempat beban kerja 1=Tinggi, bila score,  $\geq$  mean/median dan 0= Rendah, dengan score < mean/median. Pada variable dependen yaitu kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene* dengan kode 2= tidak patuh, bila score < 55, kurang bila score 55-69, dan 0= patuh, bila score > 69.

c. Processing

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar data observasi kemudian dientry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya. Peneliti menggunakan uji Chi Square untuk menentukan ada hubungan atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, Ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian data dilakukan analisis. Hasil dari analisis yaitu peneliti yang menggunakan uji Chi Square.

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode etik, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dengan cara melihat: missing data, variasi data, konsistensi data.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Penelitian akan dilakukan kaji etik di Poltekkes

Tanjungkarang setelah ujian proposal dan disetujui oleh pembimbing. Menurut (Hidayat, 2011) dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut:

1. Informed concent

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bias menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

5. Non maleficience

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## J. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *five moment hand hygiene*.

### 3. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, lalu dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan independen yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat (pendidikan, motivasi, masa kerja dan beban kerja). Pada penelitian ini menggunakan *uji statistic chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya dengan menggunakan CI 95% , yaitu:

- a.  $P (p\text{-value}) \leq (0.05)$  artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan

dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.

- b.  $P$  ( $p$ -value)  $\geq$  (0.05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.